

**EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA TEKS
PIDATO SISWA KELAS VIII SMPN 3 BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
VINKA PUTRI PRATAMA
NIM 22110072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA TEKS
PIDATO SISWA KELAS VIII SMPN 3 BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
VINKA PUTRI PRATAMA
NIM 22110072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berbicara Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Vinka Putri Pratama

NIM : 22110072

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd

NIDN. 0706108701

Pembimbing II



Joko Setivono, M.Pd

NIDN.0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berbicara Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Vinka Putri Pratama
NIM : 22110072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2026

Bojonegoro, 15..... Juli 2026

Ketua


Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0706058801

Sekretaris


Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0724128701

Penguji I


Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0706058801

Penguji II


Sutrimah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0729038801

Rektor

Dr. Junarti, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0014016501

MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Rasa takut adalah tanda bahwa mimpi kamu adalah mimpi yang besar.”

(Najwa Shihab)

“Selangkah demi selangkah aku yakin pasti bisa menyelesaikannya.”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan kemudahan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi yang penuh perjuangan. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Tiada lembar skripsi yang paling indah kecuali lembar persembahan. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Heri Purwanto dan Ibu Kastilin. Dua insan mulia yang telah memberi arti besar dalam hidup saya. Terima kasih, Bapak atas setiap tetesan keringat, doa yang senantiasa menyertai langkah-langkahku, dan kerja kerasmu demi menukarkan barang dagangan menjadi nafkah dan biaya pendidikan anakmu. Terima kasih telah menjadi figur yang bertanggung jawab, sederhana dalam tutur kata, namun luar biasa dalam pengorbanan dan kasih sayang. Untuk Ibuku tersayang terima kasih atas cinta yang tak pernah surut, doa, kasih sayang, dan kesabaran tanpa batas. Di saat saya hampir menyerah, ibu adalah pelita yang tak pernah padam dan sumber kekuatan bagi saya hingga mampu sampai di titik ini. Kasih sayangmu dan pengorbananmu adalah anugerah terbesar yang Allah titipkan dalam hidup saya. Bapak dan Ibu, skripsi ini bukan akhir perjuangan, melainkan langkah awal untuk membalas sedikit pengorbanan yang telah kalian berikan. Saya menyadari bahwa tidak ada pencapaian yang mampu membayar seluruh kasih sayang, doa, dan pengorbanan kalian. Terima kasih telah menjadi orang tua terbaik dalam hidup saya. Semoga Allah selalu menjaga, melindungi, dan menyayangi kalian, sebagaimana kalian telah menyayangi saya tanpa batas.
2. Kepada Tengku Alfian Ardiansyah, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang saya sejak awal perkuliahan hingga akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, doa, perhatian, kasih sayang, ketulusan, kesabaran, dan dukungan yang diberikan. Terutama saat saya merasa lelah dan hampir menyerah. Kehadiranmu menjadi salah satu sumber kekuatan yang membuat saya terus bangkit. Skripsi ini menjadi saksi bahwa dibalik setiap proses yang tidak mudah, selalu ada seseorang dengan tulus memilih untuk tetap menemani.

3. Kepada sahabat seperjuangan saya Meryndha Nada Praheswari, terima kasih yang mendalam saya persembahkan atas segala motivasi, perhatian, dan bantuan yang tak pernah putus sejak awal kuliah hingga saya berada di tahap akhir ini. Kebersamaan kita telah menjadi penawar lelah tersendiri dalam menghadapi setiap kesulitan. Terkhusus untuk setiap momen diskusi, pertukaran sudut pandang, terima kasih karena telah memberikan kontribusi nyata yang sangat berarti hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Untuk diriku sendiri Vinka Putri Pratama, terima kasih karena telah melangkah sejauh ini, bertahan melewati badai lelah, dan tidak memilih untuk menyerah saat keadaan terasa begitu berat. Di balik keterbatasan, keraguan, dan air mata yang jatuh dalam proses ini. Setiap kegagalan yang sempat menyapa kini menjelma menjadi pelajaran yang mendewasakan. Terima kasih atas kesabaran yang luas, ketekunan yang terjaga, serta keberanianmu untuk terus bangkit. Skripsi dan gelar ini adalah bukti nyata bahwa kombinasi antara kerja keras, keyakinan, dan doa yang tak putus akan selalu menemukan jalan indahnya sendiri.
5. Kepada teman-teman PBSI 4A, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga kita semua senantiasa diberikan kesuksesan dan keberkahan dalam setiap langkah ke depan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vinka Putri Pratama

NIM : 22110072

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjujung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Efektivitas Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan

Berbicara Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 30 Juni 2026



Vinka Putri Pratama

NIM. 22110072

ABSTRAK

Putri Pratama,Vinka. 2026. “Efektivitas Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berbicara Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Manuatul Hawa, M.Pd., Pembimbing II Joko Setiyono, M.Pd

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, keterampilan berbicara, teks pidato

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berbicara teks pidato siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 31 siswa kelas VIII-B SMPN 3 Bojonegoro Tahun Ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes dan observasi. Instrumen tes berupa tes praktik berbicara (pretest dan posttest) yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara teks pidato siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Analisis data dilakukan melalui uji normalitas *Kolmogorov–Smirnov*, uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*, serta uji efektivitas menggunakan *N-Gain Score* dengan bantuan program SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 63,42 meningkat menjadi 81,55 pada posttest. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar $0,043 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t-hitung sebesar 40,163 dan *t-tabel* sebesar 2,042, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil uji efektivitas menggunakan *N-Gain Score* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,5394, yang termasuk dalam kategori sedang (cukup efektif). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara teks pidato siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro.

ABSTRACT

Putri Pratama, Vinka. 2026. The Effectiveness of the Problem Based Learning Model on Students' Speech Text Speaking Skills of Grade VIII at SMPN 3 Bojonegoro. Undergraduate Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. Supervisor II: Joko Setiyono, M.Pd.

Keywords: *Problem Based Learning*, speaking skills, speech text

This study aimed to determine the effectiveness of the *Problem Based Learning* (PBL) model on the speech text speaking skills of eighth-grade students at SMPN 3 Bojonegoro. This research employed a quantitative approach using a *One-Group Pretest–Posttest Design*. The research sample consisted of 31 students from Class VIII-B of SMPN 3 Bojonegoro in the 2025/2026 academic year. The data collection techniques included tests and observation. The research instrument was a speaking performance test (pretest and posttest) used to measure students' speech text speaking skills before and after the implementation of the *Problem Based Learning* (PBL) model. Data were analyzed using the Kolmogorov–Smirnov normality test, the *Paired Sample t-test*, and the *N-Gain Score* to determine the effectiveness of the treatment, with the assistance of SPSS version 27.

The results showed that the students' mean pretest score increased from 63.42 to 81.55 on the posttest. The normality test indicated an Asymp. Sig. value of $0.043 > 0.05$, suggesting that the data were normally distributed. Furthermore, the hypothesis test revealed a significance value of $0.000 < 0.05$, with a t-value of 40.163 and a t-table value of 2.042, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. In addition, the effectiveness test using the *N-Gain Score* yielded an average score of 0.5394, which falls into the moderate (moderately effective) category. Therefore, it can be concluded that the *Problem Based Learning* (PBL) model is effective in improving the speech text speaking skills of eighth-grade students at SMPN 3 Bojonegoro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berbicara Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan, baik secara moral maupun akademik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd., terima kasih atas kepemimpinan dan fasilitas yang luar biasa selama saya menempuh pendidikan di kampus.
2. Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., terima kasih atas dukungan, kebijakan yang memotivasi, dan inspirasi yang diberikan kepada kami para mahasiswa.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Dosen pembimbing II, terima kasih atas kesabaran, keikhlasan, telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, waktu, dan motivasi yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Abdul Ghofur, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Bojonegoro yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Deste Pratama, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang telah membantu penulis selama proses penelitian dan bersedia menjadi validator.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang sudah banyak memberikan ilmu semasa kuliah.
7. Peserta Didik kelas VIII-B SMPN 3 Bojonegoro atas kerja sama dan bantuan selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan baik isi maupun penulisan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis tetapi bagi para pembaca. Tidak lupa kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan

Bojonegoro, 30 Juni 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS.....	16
A. Kajian Pustaka	16
B. Kerangka Teoritis	20
C. Kerangka Berpikir	49
D. Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	56
D. Teknik Pengumpulan Data	58

E. Teknik Analisis Data.....	59
F. Teknik Validasi Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian.....	66
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	84
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR REFERENSI	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara	30
Tabel 2.2 CP dan TP	48
Tabel 3.1 Estimasi Waktu Penelitian	54
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	56
Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan	64
Tabel 3.4 Kriteria Realibilitas Soal	65
Tabel 4.1 Hasil Uji Data Awal	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Data Akhir	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Efektivitas N-Gain	73
Tabel 4.6 Uji Validitas Pretest	74
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Validitas Pretest	75
Tabel 4.8 Uji Validitas Posttest	75
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Validitas Posttest	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	51
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Awal dan Akhir	91
Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas	92
Lampiran 3 Hasil Uji Hipotesis.....	93
Lampiran 4 Uji Efektivitas.....	95
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Pretest dan Posttest.....	96
Lampiran 6 Hasil Uji Realibilitas Prettest dan Posttest	97
Lampiran 7 Kisi Kisi Pretest dan Posttest.....	98
Lampiran 8 Soal Pretest dan Posttest	99
Lampiran 9 Modul Ajar.....	100
Lampiran 10 Materi Pembelajaran.....	103
Lampiran 11 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).....	104
Lampiran 12 Lembar Validasi Instumen Tes.....	107
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran.....	109
Lampiran 14 Lembar Observasi Keterlaksanaan Langkah-Langkah.....	112
Lampiran 15 Pedoman Wawancara Guru Bahasa Indonesia	113
Lampiran 16 Surat Pencarian Data	116
Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Penelitian	117
Lampiran 18 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	118
Lampiran 19 Daftar Nilai Pretest dan Posttest.....	119
Lampiran 20 Cara Pengambilan Nilai Siswa Pretest dan Posttest	120
Lampiran 21 Jurnal Artikel Publikasi Pada Prosiding	121
Lampiran 22 Surat Keterangan Selesai Bimbingan	122
Lampiran 23 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I	122
Lampiran 24 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Lestari & Pujiastuti (2023), Bahasa merupakan suatu sistem simbolik yang dimanfaatkan oleh manusia untuk berpikir, berinteraksi, dan membentuk pemahaman dalam kehidupan sosial. Sejak dahulu bahasa tidak hanya dipandang sebagai alat komunikasi semata, melainkan juga sebagai instrumen untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, membangun identitas, mengungkapkan gagasan secara logis dan sistematis. Dalam pendidikan, bahasa berperan sebagai penghubung peserta didik dengan pengetahuan, nilai, dan budaya (Fareza, 2025). Penguasaan bahasa yang baik membantu siswa memahami materi, menyampaikan ide dengan jelas, serta berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa di sekolah perlu diarahkan tidak hanya pada penguasaan tata bahasa, tetapi juga pada kemampuan berbahasa secara fungsional sesuai tuntutan akademik dan kehidupan sehari-hari (Setiyono, dkk., 2024).

Menurut Gareda (2020), Penggunaan bahasa yang efektif dapat dicapai melalui empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berintegrasi dan menjadi dasar utama dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa. Di antara keterampilan tersebut, berbicara memiliki peran penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan menyampaikan ide secara lisan, berinteraksi dengan

audiens, serta membangun hubungan sosial. Keterampilan berbicara juga berfungsi sebagai indikator perkembangan rasa percaya diri, keberanian untuk tampil, dan kemampuan berpikir kritis siswa (Setiyono, dkk., 2024). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), keterampilan berbicara diimplementasikan melalui berbagai aktivitas seperti diskusi, presentasi, dialog, dan penyampaian teks pidato (Hawa, 2022).

Menurut Fadillah dan Permana (2025), Keterampilan berbicara adalah keterampilan dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Kompetensi tersebut menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi dan tuntutan abad ke-21 (Abdillah & Hamima, 2021). Pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak hanya difokuskan pada aspek tata bahasa dan keterampilan menulis, melainkan juga mengutamakan pada proses keterampilan berbicara melalui pelatihan penyusunan pidato, fasilitasi diskusi, dan presentasi secara sistematis (Hawa, dkk., 2024).

Menurut Fitriani, dkk., (2025), materi teks pidato merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama karena menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbicara secara terstruktur, logis, dan komunikatif. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran teks pidato masih menghadapi berbagai kendala, baik yang berkaitan dengan

penyajian materi maupun keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Tyas, dkk., 2025). Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi pidato, memilih diksi yang tepat, serta menyampaikan pidato dengan lancar dan percaya diri. Kondisi tersebut terjadi karena pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan lebih menekankan penyampaian teori, sehingga kesempatan peserta didik untuk berlatih berbicara secara langsung masih terbatas (Hawa, dkk., 2024). Selain itu, penggunaan metode ceramah yang masih dominan menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses penyusunan maupun penyampaian teks pidato (Suryadinata, dkk., 2025). Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih berbicara secara aktif dan kontekstual sehingga keterampilan berbicara teks pidato dapat berkembang secara optimal.

Menurut Kompasiana (2023), Keterampilan berbicara bertujuan membantu peserta didik membangun komunikasi yang percaya diri serta keterampilan sosial yang penting. Namun, keterampilan berbicara masih sering mengalami kendala karena metode konvensional kurang memberi ruang bagi praktik langsung dan interaksi verbal aktif. Menurut Simanungkalit, dkk. (2025), kondisi ini dapat menimbulkan kecemasan dan membatasi kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan ide secara optimal. Selain itu, keterbatasan media dan sumber belajar, terutama di wilayah pedesaan, turut memperburuk keadaan tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi berbicara perlu dilakukan melalui

metode yang mendorong partisipasi aktif, seperti *Problem Based Learning* (PBL).

Menurut Darwati (2021), model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menempatkan permasalahan nyata sebagai titik awal pembelajaran. Melalui penyelesaian masalah secara kolaboratif, peserta didik didorong untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan keterampilan komunikasi lisan (Husna, 2025). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks pidato, penerapan PBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat, mempresentasikan solusi, serta merefleksikan hasil pemecahan masalah sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, bermakna, dan kontekstual (Siahaan dkk., 2024). Kondisi tersebut tidak hanya melatih kelancaran berbicara, ketepatan intonasi, dan kejelasan artikulasi, tetapi juga membantu meningkatkan rasa percaya diri serta mengurangi kecemasan peserta didik saat berbicara di depan umum (Putra dkk., 2020). Oleh karena itu, model *Problem Based Learning* (PBL) dinilai relevan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara teks pidato yang selama ini masih didominasi oleh pembelajaran konvensional.

Fenomena utama yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam menyampaikan teks pidato secara efektif. Kondisi

tersebut dapat dilihat dari berbagai indikasi yang mengkhawatirkan, antara lain munculnya kecemasan saat berpidato, kurangnya kelancaran dalam berbicara, isi pidato yang cenderung dangkal, dan kurang memiliki substansi. Kecemasan dalam berbicara di depan umum merupakan hambatan signifikan yang dialami oleh banyak siswa dan berpengaruh negatif terhadap performa verbal mereka (Rengganawati, 2024). Selain itu, rendahnya kelancaran berbicara berdampak pada kemampuan siswa dalam mengatur tempo, intonasi, dan mengelola jeda pidato padahal aspek-aspek tersebut sangat penting untuk menarik perhatian audiens. Permasalahan dalam pembelajaran keterampilan berbicara timbul akibat penggunaan metode yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti ceramah dan penghafalan, yang kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan berbicara secara langsung dan interaktif. Padahal, praktik aktif merupakan aspek yang sangat krusial dalam penguasaan keterampilan tersebut (Situmorang, dkk., 2023).

Berdasarkan *Global Education Monitoring Report* yang diterbitkan UNESCO pada tahun 2020, terungkap bahwa banyak negara berkembang masih dihadapkan pada kendala dalam meningkatkan keterampilan komunikasi lisan peserta didik. Laporan tersebut mengungkapkan bahwa sekitar 60% siswa pada tingkat pendidikan dasar dan menengah belum mampu mengembangkan keterampilan berbicara secara maksimal. Hal ini terutama disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang cenderung tradisional

dan kurang memberikan ruang bagi aktivitas komunikasi lisan. Situasi tersebut berimplikasi pada rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi, presentasi, maupun penyampaian gagasan selama proses pembelajaran di kelas. Laporan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa tingkat pencapaian kompetensi keterampilan berbicara peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih berada pada kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa sekitar 45% siswa baru mampu memenuhi standar kompetensi berbicara sesuai dengan indikator kurikulum yang ditetapkan, dengan capaian rata-rata nilai yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Kondisi ini menegaskan pentingnya penerapan inovasi dalam model pembelajaran yang lebih berorientasi pada aktivitas komunikasi lisan secara aktif.

Pemilihan objek di SMPN 3 Bojonegoro, hasil observasi wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro yang dilakukan pada 12 November 2025, diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah. Bahwa 70% siswa kelas VIII mengalami kesulitan saat berpidato. Hal ini, mengindikasikan bahwa tekanan psikologis dan keterbatasan teknik pembelajaran menjadi kendala utama dalam pencapaian kompetensi tersebut. Tren penurunan kualitas keterampilan berbicara tersebut juga menggambarkan pola yang konsisten, yaitu dengan semakin meningkatnya tingkat kompleksitas materi pembelajaran, seperti

peralihan dari kegiatan dialog sederhana menuju penyampaian pidato formal, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan kemampuan berbicara (Dalman, 2024). Keterampilan berbicara tidak hanya mengalami stagnasi tetapi juga berpotensi menurun seiring meningkatnya jumlah materi dan kompleksitas tuntutan komunikasi. Fenomena tersebut terjadi di berbagai wilayah, khususnya di daerah pedesaan seperti Bojonegoro, yang menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap sumber daya dan fasilitas pembelajaran berbicara yang memadai (Pratiwi & Suharti, 2021). Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara, merupakan faktor pendukung yang turut memperburuk kondisi tersebut. Menurut Novitasari (2023), menyatakan bahwa motivasi intrinsik memegang peranan krusial dalam proses pembelajaran yang mengedepankan praktik aktif dan partisipasi. Pendekatan pembelajaran aktif, seperti *Problem Based Learning*, telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, menyediakan kesempatan praktik berbicara secara autentik, dan mendorong peningkatan motivasi belajar mereka (Irwan, 2025).

Penelitian sebelumnya yang relevan tentang efektivitas *Problem Based Learning* dalam mengembangkan keterampilan berbicara menghasilkan temuan yang cenderung seragam, yakni PBL terbukti berhasil meningkatkan kompetensi komunikasi lisan pada siswa. Beragam kajian menunjukkan bahwa implementasi PBL dapat merangsang partisipasi aktif siswa, meningkatkan dorongan belajar, dan

memperkokoh rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan secara verbal.

Salah satu studi yang relevan dilaksanakan oleh Sintia & Safitri (2025) pada siswa tingkat sekolah menengah pertama, yang membuktikan adanya kemajuan signifikan dalam keterampilan berbicara siswa melalui penerapan diskusi kelompok berbasis permasalahan autentik. Temuan tersebut menegaskan bahwa strategi pembelajaran kontekstual dan terstruktur dapat memperkuat kelancaran dan kefasihan berbicara siswa. Hasil yang sejalan juga dikemukakan oleh Putra dkk. (2020), yang menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBL) berperan dalam meningkatkan kelancaran dan ekspresi verbal siswa melalui kolaborasi dan keterlibatan aktif dalam proses penyelesaian masalah.

Berbagai kajian teoretis maupun empiris peran pembelajaran berbasis masalah (PBL) dalam memupuk kemampuan berpikir kritis, pembelajaran mandiri, dan pengintegrasian teori dan praktik, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan komunikasi lisan siswa (Indrapangastuti, 2023). Pendekatan ini turut dinilai mampu memperkuat motivasi intrinsik siswa melalui situasi belajar yang kontekstual dan berfokus pada realitas kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis penelitian sebelumnya, masih terdapat beberapa celah penelitian mengenai efektivitas *Problem Based Learning* (PBL). Mayoritas penelitian terdahulu masih menggunakan sampel

terbatas dan belum mengkaji secara mendalam konteks sekolah di wilayah pedesaan, termasuk Bojonegoro yang ditandai dengan karakteristik sosial, budaya, dan sumber daya yang unik. Di samping itu, penelitian-penelitian tersebut cenderung belum mengukur keterampilan berbicara secara spesifik melalui indikator kebahasaan seperti intonasi, artikulasi, dan kefasihan. Variabel pendukung, seperti latar belakang sosial-budaya siswa, dan jarang diintegrasikan, sehingga membatasi generalisasi temuan. Dengan demikian, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih kontekstual dan komprehensif guna mengevaluasi efektivitas *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara objektif dan aplikatif.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menguji efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berbicara teks pidato siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro menggunakan pendekatan kuantitatif *pre-experimen*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji keterampilan berbicara secara umum, penelitian ini memfokuskan penilaian pada keterampilan berbicara teks pidato berdasarkan indikator kelancaran berbicara, intonasi, artikulasi, dan isi pidato. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks sekolah menengah pertama di wilayah pedesaan sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih kontekstual serta memperkaya kajian mengenai penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan fenomena, hasil penelitian terdahulu, dan celah penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini menetapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai variabel bebas karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, pemecahan masalah, dan presentasi. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara teks pidato yang diukur berdasarkan aspek kelancaran berbicara, intonasi, artikulasi, isi pidato, dan ekspresi. Hubungan kedua variabel tersebut diharapkan dapat menunjukkan efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

Model *Problem Based Learning* (PBL) relevan diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara teks pidato karena mendorong peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan komunikatif melalui kegiatan diskusi, kolaborasi, dan presentasi. PBL tidak hanya mengajarkan cara menyusun teks pidato, tetapi juga melatih peserta didik untuk berbicara secara aktif, menyampaikan pendapat, serta mempresentasikan hasil pemecahan masalah sehingga mendukung penguasaan unsur-unsur pidato dan meningkatkan keterampilan berbicara secara signifikan (Norhidayah, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi akademik dan praktis dalam mengkaji efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berbicara teks pidato siswa SMP. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada jenjang SMP di wilayah

pedesaan yang masih relatif terbatas. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara, rasa percaya diri, dan kemampuan komunikasi peserta didik sehingga turut mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara teks pidato peserta didik masih memerlukan upaya peningkatan melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik. Model *Problem Based Learning* (PBL) dipandang memiliki potensi untuk mengatasi permasalahan tersebut karena mampu mendorong peserta didik berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut ke dalam bentuk ilmiah dengan judul “Efektivitas Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berbicara Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yakni: “ Bagaimanakah efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berbicara teks pidato siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro?”

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui efektivitas model *Problem*

Based Learning terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian teori pendidikan bahasa dengan menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) dapat mengintegrasikan pembelajaran berbasis masalah ke dalam kurikulum bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai bagaimana pendekatan tersebut mendorong pemahaman keterampilan komunikasi lisan melalui proses eksplorasi masalah nyata, analisis, dan presentasi.

Temuan ini sejalan dengan prinsip teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman aktif, sekaligus menyajikan bukti empiris yang mendukung efektivitas PBL dalam konteks pendidikan menengah pertama di Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan teori pembelajaran bahasa yang lebih adaptif dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru bahasa indonesia di SMPN 3 Bojonegoro maupun sekolah lain:

- a) Bagi Guru: Menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama. Hasil penelitian ini juga menjadi panduan untuk evaluasi dan penyesuaian metode agar standar kompetensi berbicara terpenuhi sesuai kurikulum.
- b) Bagi Siswa: Untuk meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan ide, dan berpikir kreatif siswa, yang bermanfaat dalam konteks akademik dan kehidupan sehari-hari.
- c) Bagi Sekolah: Pelaksanaan *Problem Based Learning* berpotensi meningkatkan reputasi sekolah melalui prestasi siswa dalam kompetisi pidato maupun evaluasi akademik, sekaligus menurunkan angka kegagalan dalam mata pelajaran bahasa. Berdasarkan temuan tersebut, pihak sekolah dapat mengalokasikan sumber daya, seperti pelatihan guru dan penyediaan bahan ajar, guna meningkatkan efisiensi operasional dan tingkat kepuasan para pemangku kepentingan.
- d) Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap keterampilan berbicara pada materi pembelajaran teks pidato. Sehingga,

dapat digunakan untuk memberikan informasi tambahan, pengalaman, dan praktik belajar mengajar yang lebih baik.

E. Definisi Operasional

1. Model *Problem Based Learning*

Model pembelajaran ini dimulai dengan penyajian masalah kepada peserta didik secara awal, diikuti oleh proses investigasi dan penyelesaian masalah yang dilakukan secara aktif oleh siswa, baik secara mandiri maupun dalam kelompok, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan belajar siswa. Pendekatan ini menyoroti pembelajaran yang berorientasi pada siswa dengan memanfaatkan situasi masalah yang autentik dan signifikan sebagai inti dari proses pendidikan (Narayana, 2020).

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menyampaikan gagasan, ide, pemikiran, dan emosi secara verbal dengan maksud menyampaikan informasi, meyakinkan, atau memengaruhi audiens. Keterampilan ini diukur menggunakan indikator teknis yang meliputi kelancaran berbicara,

kejelasan artikulasi, ketepatan intonasi, ketepatan pilihan kata, kelogisan, dan kedalaman isi pidato. Penilaian dilakukan melalui tes praktik pidato menggunakan rubrik penilaian yang telah divalidasi. Sehingga, hasil pengukuran dapat menggambarkan tingkat kemampuan berbicara siswa secara objektif (Senjaya, 2021).

3. Teks Pidato

Teks pidato dioperasionalkan sebagai bentuk teks lisan yang disusun dan disampaikan siswa secara terstruktur, terdiri atas bagian pembukaan, isi, dan penutup. Menurut Periska, dkk., (2025), teks pidato merupakan bentuk komunikasi lisan yang bertujuan menyampaikan gagasan, pendapat, atau ajakan secara persuasif kepada audiens. Fungsi utama teks pidato adalah untuk menyampaikan pesan secara komunikatif dan memengaruhi pendengar melalui penggunaan bahasa yang tepat dan strategi penyampaian yang efektif (Hira, dkk., 2024). Implementasi variabel ini ditunjukkan melalui kemampuan siswa menyusun teks pidato sesuai kaidah struktur, penggunaan bahasa yang tepat, dan penerapan teknik vokal seperti artikulasi, intonasi, dan ekspresi saat penyampaian (Suyanto, 2010).